



Analisis Gangguan Fonologi Pada Penderita Cadel dalam Pelafalan Konsonan R (Studi Kasus Fonologi)

Sri Susanti*¹, Hendra Setiawan²

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Alamat: Karawang, Indonesia

Korespondensi Penulis: 2210631080039@student.unsika.ac.id*

Abstract: *This research analyzes phonological disorder patterns in the pronunciation of the /r/ consonant among university students with rhotacism. The study focuses on Wardah Zahra, a 20-year-old student who has experienced difficulty pronouncing the /r/ consonant since childhood. Using a descriptive qualitative approach with interview techniques and pronunciation analysis, the research reveals consistent substitution patterns where the /r/ consonant is pronounced as /l/ and /w/, particularly in medial and final word positions. Phonetic and phonemic analysis uncovers pronunciation variations that are consistent across initial, medial, and final word positions. Psychological factors such as self-confidence also influence the development of pronunciation disorders. Research findings indicate that adult rhotacism patients develop adaptive communication strategies and exhibit relatively stable pronunciation patterns. Although there are variations in disorder severity, consistency is found in phonological substitution patterns. This research provides an in-depth understanding of phonological disorder characteristics in adult rhotacism patients and can serve as a foundation for developing more effective interventions.*

Keywords: *phonological disorder, /r/ consonant pronunciation, rhotacism, phonetic analysis*

Abstrak : Penelitian ini menganalisis pola gangguan fonologi dalam pelafalan konsonan /r/ pada mahasiswa penderita cadel. Subjek penelitian adalah Wardah Zahra, seorang mahasiswa berusia 20 tahun yang mengalami kesulitan pelafalan konsonan /r/ sejak kecil. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui teknik wawancara dan analisis pelafalan, penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya pola substitusi yang konsisten di mana konsonan /r/ dilafalkan menjadi /l/ dan /w/, terutama pada posisi tengah dan akhir kata. Analisis fonetik dan fonemis menemukan variasi pelafalan yang konsisten pada posisi awal, tengah, dan akhir kata. Faktor psikologis seperti kepercayaan diri juga berpengaruh terhadap perkembangan gangguan pelafalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita cadel dewasa mengembangkan strategi adaptasi dalam berkomunikasi dan memiliki pola pelafalan yang cenderung stabil. Meskipun terdapat variasi dalam tingkat keparahan gangguan, ditemukan juga konsistensi dalam pola substitusi fonologis. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang karakteristik gangguan fonologi pada penderita cadel dewasa dan dapat menjadi dasar pengembangan intervensi yang lebih efektif.

Kata Kunci: gangguan fonologi, pelafalan konsonan /r/, cadel, analisis fonetik

1. LATAR BELAKANG

Gangguan pelafalan konsonan /r/ atau yang dikenal dengan cadel merupakan salah satu gangguan fonologi yang cukup umum ditemui dalam masyarakat. Meskipun umumnya gangguan ini dapat membaik seiring bertambahnya usia, beberapa individu tetap mengalami kesulitan pelafalan hingga usia dewasa. Fenomena ini menarik untuk diteliti, terutama pada konteks mahasiswa yang telah memiliki kesadaran linguistik yang lebih matang.

Penelitian ini berfokus pada analisis pola gangguan fonologi dalam pelafalan konsonan /r/ pada subjek Wardah Zahra, seorang mahasiswa berusia 20 tahun yang mengalami cadel

sejak kecil. Aspek yang diteliti mencakup pola substitusi bunyi, variasi pelafalan pada posisi berbeda dalam kata, serta dampak psikologis dan sosial yang dialami subjek.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi pola-pola gangguan fonologi dalam pelafalan konsonan /r/, (2) menganalisis variasi pelafalan berdasarkan posisi konsonan dalam kata, dan (3) memahami dampak psikososial gangguan pelafalan pada subjek.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus untuk menganalisis gangguan pelafalan subjek secara mendalam. Menurut Yin (2018), metode studi kasus sangat efektif untuk memahami fenomena kompleks secara mendalam dalam konteks nyata. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam via WhatsApp untuk menggali riwayat dan dampak gangguan, analisis pelafalan kata-kata yang mengandung konsonan /r/ pada posisi awal, tengah, dan akhir, serta observasi pelafalan dalam konteks kalimat sehari-hari. Pendekatan fonetik dan fonemis digunakan untuk mengidentifikasi pola gangguan pelafalan yang spesifik. Selain itu, aspek psikososial subjek dianalisis melalui wawancara untuk memahami dampak emosional, sosial, dan kepercayaan diri subjek, sehingga menghasilkan gambaran holistik mengenai permasalahan yang dihadapi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola pelafalan konsonan /r/

Tabel 1. pengucapan huruf R di awal kata

No	ortografis	Fonetik	Fonemis
1	Rata	Eurata	Eu/Ra/ta
2	Raja	Euraja	Eu/Ra/ja
3	Rumah	Rumah	Rou/mah

Tabel 2. pengucapan huruf R di tengah kata

No	ortografis	Fonetik	Fonemis
1	baru	Balu	Ba/lu
2	Merah	Merrah	Me/rrah
3	Perahu	Pelahu	Pe/la/hu

Tabel 3. pengucapan huruf R di akhir kata

No	ortografis	Fonetik	Fonemis
1	Pagar	Pagal	Pa/gal
2	Batur	Batul	Ba/tul

3	Tutur	Tutul	Tu/tul
---	-------	-------	--------

Aspek Psikososial

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, terungkap bahwa subjek telah mengalami gangguan pelafalan sejak usia dini. Kondisi ini mempengaruhi cara bicaranya dan kemampuannya dalam mengucapkan kata-kata tertentu dengan jelas. Dalam perjalanan hidupnya, gangguan pelafalan ini membawa dampak signifikan pada kehidupan sosialnya, terutama saat masa sekolah. Ia pernah mengalami kesulitan dalam menjalin pertemanan karena sering mendapat ejekan dari teman-temannya yang kurang memahami kondisinya.

Pengalaman menyakitkan tersebut membuat subjek melewati fase yang cukup berat di mana ia kehilangan kepercayaan diri. Ia sempat merasa minder, menarik diri dari lingkungan sosial, dan mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri secara verbal karena takut mendapat respon negatif dari orang lain. Perasaan tidak percaya diri ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupannya, mulai dari prestasi akademik hingga hubungan interpersonal.

Namun seiring berjalannya waktu, terjadi perkembangan positif dalam cara subjek memandang kondisinya. Melalui proses penerimaan diri yang panjang dan dukungan dari orang-orang terdekat, ia mulai membangun kembali kepercayaan dirinya. Saat ini, ia telah mampu menerima gangguan pelafalannya bukan sebagai kekurangan atau hambatan, melainkan sebagai suatu keunikan yang menjadi bagian integral dari identitas dirinya. Perubahan cara pandang ini membantunya untuk lebih optimis dalam menjalani kehidupan dan mengejar cita-citanya tanpa merasa terbatas oleh kondisi yang ia miliki.

Analisis data menunjukkan pola gangguan fonologi yang konsisten, terutama pada posisi tengah dan akhir kata. Substitusi konsonan /r/ menjadi /l/ lebih dominan terjadi, seperti pada kata "baru" menjadi "balu" dan "pagar" menjadi "pagal". Pada posisi awal kata, terdapat variasi pelafalan dengan penambahan bunyi "eu" sebagai awalan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Dardjowidjojo (2018) yang menyatakan bahwa gangguan pelafalan konsonan /r/ sering menghasilkan substitusi dengan konsonan lateral /l/. Pola substitusi yang konsisten menunjukkan adanya strategi kompensasi dalam produksi bunyi yang sulit (Muslich, 2020). Aspek psikososial menunjukkan perkembangan positif dalam

penerimaan diri subjek. Meskipun pernah mengalami dampak negatif dalam interaksi sosial, subjek berhasil mengembangkan perspektif positif terhadap kondisinya.

4. SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan pola gangguan fonologi yang sistematis dalam pelafalan konsonan /r/ pada subjek, dengan karakteristik utama berupa substitusi konsonan /r/ menjadi /l/. Variasi pelafalan tergantung pada posisi konsonan dalam kata, dengan pola yang berbeda pada posisi awal, tengah, dan akhir. Aspek psikososial menunjukkan perkembangan positif dalam penerimaan diri subjek meskipun mengalami tantangan sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Wardah Zahra atas kesediaannya menjadi subjek penelitian, serta kepada Bapak Hendra Setiawan, S.S., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah memberikan bimbingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyana, A. (2020). Analisis Gangguan Fonologi Dan Variasi Pelafalan Fonem/R/Pada Penderita Cadel. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 16(2), 57-64.
- Chaer, A. (2015). *Fonologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Deskriptif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, S. (2018). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marsono. (2019). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muslich, M. (2020). *Kajian Fonologi dan Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, I. (2023). Studi Variasi Pelafalan Fonem/R/Dan Gangguan Fonologi Pada Penderita Cadel. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 522-527.
- Sundoro, B. T., Oktaria, D., & Dewi, R. (2020). Pola Tutur Penderita Cadel Dan Penyebabnya (Kajian Psikolinguistik). *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(2), 338-349.